

The Influence of Students Parent's Social Economic Status of towards Students' Achievement in Accounting Subject of Class XI IPS 2 at SMA Negeri 3 Makassar.

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Makassar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

AHMAD HIDAYATULLAH

Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar
Jl. Raya pendidikan Makassar

Email : ahmadhidayatullah4498@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed at indicating the influence of students parent's social economic status of towards students' achievement in accounting subject of class XI IPS 2 at SMA Negeri 3 Makassar. The variables in this research were social economic status (X) and learning achievement (Y). The population was entire students in class IPS of SMA Negeri 3 Makassar. The sample was taken in one class that was class XI IPS 2 at SMA Negeri 3 Makassar. Techniques of data collection used were questionnaire and documentation. The data analysis techniques used were validity test, reliability test, simple linear regression, product moment correlation, t-test and coefficient of determination by using SPSS 21.0 for windows program. Based on simple linear regression analysis, the regression equation $Y = 19,505 + 0,362 X$ was obtained, meaning that for each addition of one value of social economic status, students' learning achievement were 0,362 units.

Keywords: Social Economic Status, Learning Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi (X) dan prestasi belajar (Y). populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan jumlah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Makassar. Sampel dalam penelitian ini diambil satu kelas yaitu kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Makassar sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Korelasi Product Moment, Uji t dan Koefisien Determinasi dengan bantuan program SPSS21,0 *for windows*. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 19,505 + 0,362 X$ artinya setiap penambahan satu satuan nilai status sosial ekonomi maka prestasi belajar siswa sebesar 0,362 satuan.

Kata kunci : Status Sosial Ekonomi, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Menurut Purwanto (2004:42) “mengemukakan bahwa kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pendidikan dan pekerjaan atau jabatan serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan”. Orang tua mempunyai pengaruh terhadap proses perkembangan anak karena orang tua adalah lembaga sosial pertama dalam hidup manusia. Dimana orang tua memiliki tugas dan kewajiban dalam memenuhi seluruh kebutuhan pendidikan anak, terutama dalam hal financial.

Orang tua yang berstatus sosial ekonomi tinggi, tidak banyak mengalami kesulitan dalam proses pendidikan anaknya. Sebaliknya, bagi orang tua yang berstatus sosial ekonomi rendah, mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya sehingga dapat menghambat prestasi. Di dalam kehidupan masyarakat, ada yang mempunyai status sosial yang tinggi, sedang dan ada pula yang mempunyai status sosial yang rendah, Sehingga kalau dilihat dari bentuknya seakan-akan status manusia dalam masyarakat itu berlapis-lapis dari atas ke bawah.

Soekanto (2014:207)
Mengemukakan :

Status sosial ekonomi sebagai suatu keadaan atau kedudukan keluarga yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat. Status sosial ekonomi sangat

berdampak bagi pemenuhan kebutuhan keluarga dalam mencapai standar hidup yang sejahtera.

Menurut sugihartono (2015:3) “ada beberapa faktor yang mempengaruhi status sosial ekonomi yaitu tingkat pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan”. Status sosial ekonomi adalah suatu tingkatan yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari penghasilan atau pendapatan yang diperoleh sehingga mempunyai peranan pada status sosial seseorang dalam struktur masyarakat.

Sedangkan menurut Santrock (2007: 536) “siswa yang pendapatan orang tuanya menengah ke atas, situasi akademiknya lebih baik dari pada siswa yang berpendapatan rendah, misalnya mereka punya ekspektasi kesuksesan yang lebih baik, aspirasi prestasi yang lebih tinggi, dan mengakui arti penting dari usaha keras”.

Orang tua yang memiliki status sosial ekonomi menengah keatas, tidak banyak mengalami masalah yang berarti dalam pemenuhan kebutuhan dan perlengkapan pendidikan anaknya. Jadi dengan terpenuhinya kebutuhan pendidikan seorang anak yang ditunjang dengan fasilitas-fasilitas yang serba canggih hasilnya adalah anak tersebut tidak terlalu banyak mengalami kesulitan dalam mengembangkan pengetahuan secara lebih luas karena mereka didukung oleh fasilitas-fasilitas yang cukup dan modern sehingga

memudahkan mereka untuk mencari informasi dan berhubungan dengan dunia luar.

Berbanding terbalik dengan hal tersebut, bagi orang tua yang berstatus sosial rendah akan mengalami kesulitan dan tekanan-tekanan fundamental, seperti dalam memperoleh nafkah sehari-hari kurang memadai sehingga orang tua tidak dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya dan keadaan seperti ini mengakibatkan anak tersebut mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi dari luar karena mereka tidak didukung oleh fasilitas-fasilitas yang serba cukup dan modern karena keuangan hanya cukup untuk membeli buku dan perlengkapan sekolah lainnya.

Di dalam sebuah proses pembelajaran diperlukan sarana penunjang yang terkadang mahal, akibatnya bagi orang tua yang tidak mampu memenuhi sarana penunjang tersebut, seorang anak akan terhambat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, sumber daya manusia menjadi rendah sehingga menghambat anak untuk berprestasi.

Dalam satu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator penting agar siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar. Menurut Slameto (2015:140) “prestasi belajar atau hasil belajar siswa dapat dilihat melalui tiga hal yaitu, Kecakapan kognitif, Kecakapan afektif, dan Kecakapan psikomotorik”.

Sedangkan menurut Helmawati (2016:205) “prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran, semua itu diperoleh dari evaluasi penilaian,

setiap orang akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain”. Prestasi belajar siswa berhubungan dengan status sosial ekonomi orang tua siswa, siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya menengah keatas cenderung memiliki Prestasi akademik lebih baik, sedangkan siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya menengah kebawah cenderung memiliki prestasi akademik dibawah rata-rata .

Status sosial ekonomi siswa mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil evaluasi yang merupakan salah satu dari komponen kegiatan pembelajaran yang pada umumnya ditunjukkan oleh angka/huruf yang dituangkan dalam buku raport.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap proses pembelajaran, saat observasi awal di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Makassar tahun ajaran 2016/2017, ditemukan berbagai macam tingkatan status sosial ekonomi siswa, yaitu ada yang berlatar belakang status sosial ekonomi tinggi, sedang dan rendah.

Belum maksimalnya prestasi belajar siswa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah orang tua tidak dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya dan keadaan seperti ini mengakibatkan anak tersebut mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi dari luar karena mereka tidak didukung oleh fasilitas-fasilitas yang serba cukup dan modern.

Status sosial ekonomi orang tua tentu mempunyai peranan terhadap perkembangan pendidikan anak. Orang yang mempunyai status sosial ekonomi yang baik, tentu akan memberi perhatian yang baik pula pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh status

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Obyek dalam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun deskripsi data variabel status sosial ekonomi yang berdasarkan data mentah untuk variabel X terkumpul dari hasil penyebaran angket pada 30 responden Status sosial ekonomi orang tua siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Makassar di gambarkan

Item	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
Tingkat Pendidikan	448	600	74
Tingkat Pekerjaan	358	450	80
Tingkat Pendapatan	753	900	84
Jumlah	1,559	1,950	79

Adapun deskripsi data variabel prestasi belajar yang berdasarkan data mentah untuk variabel Y terkumpul dari hasil penyebaran angket pada 30 responden, dengan 3 indikator

hari dan akan memikirkan masa depan anaknya. Menurut Sugihartono (2015:3) “menyatakan status sosial ekonomi orang tua, meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua”.

sosial ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Makassar

penelitian ini adalah SMA Negeri 3 Makassar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, analisis regresi linier sederhana, uji korelasi product momen, uji t dan koefisien determinasi.

berdasarkan persentase jumlah skor persentase jumlah skor seluruh responden yang diperoleh dari 3 indikator status sosial ekonomi yang terdiri dari Tingkat Pendidikan, tingkat Pekerjaan dan Tingkat pendapatan.

dengan jumlah instrumen aktivitas sebanyak 9 butir pernyataan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar angket untuk mengetahui pencapaian prestasi belajar. dapat dijelaskan bahwa dari hasil angket di

peroleh persentase rata-rata dari prestasi belajar sebesar 87 persen. Ada pun item ranah kognitif merupakan indikator yang paling tinggi dengan tingkat rata-rata persentase sebesar 91 persen,

sebaliknya item ranah psikomotorik merupakan indikator prestasi belajar yang paling rendah dengan tingkat persentase rata-rata sebesar 81 persen.

Item	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
Ranah Kognitif	408	450	91
Ranah afektif	397	450	84
Ranah Psikomotorik	366	450	81
Jumlah	1,171	1,350	87

KESIMPULAN DAN SARAN

A. kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa dapat disimpulkan :

1. Dari hasil olah data deskripsi variabel yang dilakukan dari 30 responden maka diperoleh hasil nilai persentase rata-rata status sosial ekonomi sebesar 79 persen, dimana indikator tingkat pendapatan merupakan indikator yang berpengaruh dominan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 makassar yaitu sebesar 84 persen
2. Berdasarkan hasil analisis statistik di peroleh nilai $t_{hitung} 4.876 > t_{tabel}$ sebesar 1,701, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, karena variabel status sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS 2 di SMA negeri 3 makassar

di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Makassar.

3. Hasil koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah 0,459 atau setara 45,9 persen. Hal ini berarti bahwa status sosial ekonomi memiliki pengaruh sebesar 45,9 persen terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Makassar dan 54,1 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di teliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi berbagai pihak untuk perbaikan penelitian selanjutnya sekaligus bagi penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi orang tua

Orang tua siswa hendaknya harus lebih memberi perhatian terhadap pendidikan anak-anak mereka, baik berupa penyediaan fasilitas dan biaya pendidikan anak serta

bimbingan dan motivasi dalam belajar, sehingga anak merasa mendapat dukungan penuh dari orang tua dan juga perlu adanya kerja sama antara orang tua siswa dengan pihak sekolah sehingga masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dan orang tua siswa dalam rangka mendidik siswa dapat diatasi bersama.

2. Bagi Sekolah

Bagi siswa yang berprestasi dan kondisi status sosial ekonomi orang tuanya kurang mampu diharapkan sekolah bisa memperhatikan terutama masalah pendidikan, memberikan beasiswa sehingga kebutuhan anak untuk pendidikan dapat tercukupi dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengembangkan variabel-variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2012. Sosiologi Skematik, Teori dan Terapan. Jakarta: Bumi Aksar.
- Arikunto. S, 2010 Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, Jakarta:Rineka Cipta.
- Azhari, Akyas. 2013. Psikologi Pendidikan. Semarang: Dunia Utama.
- Dalyono. Muhammad, 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gerungan, 2004. Psikologi Sosial. Bandung. PT Refika Aditama.
- Hasbullah. 2013. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rajawali.
- Hidayat, Taufik & Nina Istiadah. 2011. Panduan Lengkap Menguasai SPSS 21.0 untuk Mengolah Statistik Penelitian. Jakarta: Mediakita.
- Helmawati. 2016. Pendidikan Keluarga. Jakarta: Rajawali
- Husein Umar. 2013. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: Rajawali
- Jeanne Ellis. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Erlangga
- Margono. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Narimawati. 2008. Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif, teori dan aplikasi. Bandung: Agung Media.
- Purwanto. 2004. Psikologi Belajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Reksoprayitno, 2004. Sistem ekonomi dan demokrasi ekonomi. Jakarta: Bina Grafika.
- Rianto, 2004. Metode Penelitian Sosial dan hukum, Jakarta: Granit.
- Saefullah. 2012. Psikologi Perkembangan dan Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sadulloh, Uyoh. 2010. Pengantar Filsafat Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, 2007, psikologi pendidikan Edisi ke 2, Jakarta: Kencana Prenanda Media Grup.

- Setiadi, 2011. pengantar sosiologi, jakarta: Kencana Prenanda Media Grup.
- Siregar, Sofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dengan Perhitungan Manual dan SPSS. Jakarta: Kencana.
- Sugihartono, dkk. 2015. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Suryabrata, Sumadi. 2014. Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali.
- Soemarso. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.
- Syah, Muhibbin, M.ED, 2011 Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru,Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R d D. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R d D. Bandung:Alfabeta.
- Soekanto, 2012. Sosiologi suatu pengantar. Jakarta: raja grafindo persada
- Soekanto, 2014. Sosiologi suatu pengantar. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto, 2015. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta
- Suryani Tatik, 2008, perilaku konsumen implikasi pada strategi pemasaran, Yogyakarta: Graha ilmu.
- Wahab, Rohmalina. 2015. Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali.

Sumber lain :

- Badan Pusat Statistik. 2002 Klasifikasi baku jenis pekerjaan Indonesia. Jakarta : CV. Nario sari
- Badan pusat statistik provinsi sulawesi selatan. 2017 penetapan upah minimum berdasarkan keputusan Gubernur sulawesi selatan No. 262/X/Tahun 2017.
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Restih, 2016. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar geografi siswa siswa kelas x SMA negeri 20 konsel kendari: Universitas Halu Oleo
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.Surabaya: Terbit Terang.